

PELAJARAN
6

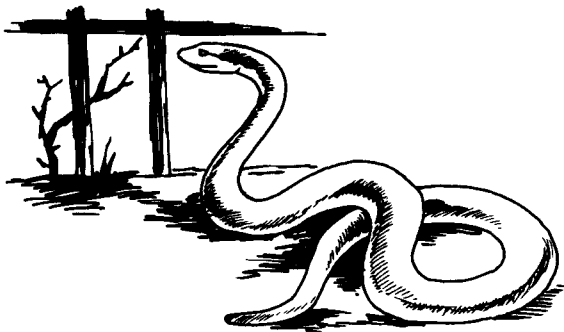
Keselamatan

Saya sedang duduk di rumahnya yang kecil, ketika Amelia, yang berusia 95 tahun, menceritakan apa sebabnya ia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Bertahun-tahun yang lalu ia berdiri di depan pintu sebuah gereja di Amerika Latin. Dia tidak berani masuk, tetapi mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika pendeta berkata, “Yesus adalah Juruselamat saudara. Ia akan menyelamatkan saudara dari segala dosa. Apabila saudara dalam kesukaran, berserulah kepada Yesus.”

Hari itu dia kembali ke rumahnya di bukit dan ketika memasuki kamarnya ia mendengar suara gemerisik. Tibatiba saja, sebelum sempat melarikan diri, seekor ular sanca besar melilit tubuhnya. Ia dapat melihat kepala ular yang besar itu di depan wajahnya, sementara ular itu mulai membelitnya dengan keras-keras. Dia teringat akan kata-kata pendeta itu dan dalam keputusasaannya dia berseru, “Yesus. selamatkan saya! Yesus, tolonglah saya!” Ular itu mengendurkan lilitannya, jatuh ke lantai dan melata ke luar kamar.

Tak perlu dikatakan lagi bahwa pada hari itu Amelia tidak saja bersyukur kepada Tuhan Yesus karena menyelamatkan dia secara jasmaniah, tetapi ia juga memohon kepada-Nya untuk memberi keselamatan rohaniah juga.



Tuhan yang sama, yang telah menyelamatkan Amelia, dapat menyelamatkan saudara juga. Marilah kita mempelajari keselamatan yang indah ini dan apa yang dapat saudara lakukan untuk memperolehnya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Definisi Keselamatan

Permulaan Memasuki Keselamatan

Akibat-akibat Keselamatan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan arti keselamatan.
- Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dalam kehidupan saudara.
- Mengevaluasi kehidupan saudara dengan mengingat akibat-akibat keselamatan yang diharapkan itu.

DEFINISI KESELAMATAN

Tujuan 1. *Mengenali definisi Alkitab mengenai keselamatan.*

Pada suatu hari seorang mahasiswa mengatakan kepada saya, “Ada banyak jalan yang menuju keselamatan dan surga. Kesungguhan adalah kunci untuk mencapai surga. Anda boleh percaya apa saja, asal anda bersungguh-sungguh.”

Apakah dia benar? Apakah bersungguh-sungguh saja sudah cukup? Ataukah seseorang bisa bersungguh-sungguh namun keliru?

Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa kelepasan dari dosa hanya diperoleh melalui Yesus Kristus. Wahyu 1:5 mengatakan, “Dia (Yesus Kristus) yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa oleh darah-Nya.”

Kisah Para Rasul 4:12 menyatakan, “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

Jadi, dalam mendefinisikan *keselamatan* kita dapat mengatakan bahwa itulah pengampunan dosa, tetapi kita harus menambahkan “oleh darah Yesus Kristus” atau oleh kematian-Nya.

Siapa yang memerlukan keselamatan ini? Seperti yang telah kita pelajari sebelumnya, semua orang telah berbuat dosa dan telah dijatuhi hukuman kematian kekal atau hidup terpisah dari Allah. Yehezkiel 18:4 mengatakan, “Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati.” Dan dalam Roma 3:23 kita membaca, “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.” Seluruh umat manusia memerlukan pengampunan dosa melalui Yesus Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan ayat-ayat yang memberitahukan bahwa keselamatan diperoleh melalui Yesus Kristus.
 - a) Lukas 19:10
 - b) Roma 5:8
 - c) Roma 1:16
 - d) Galatia 1:4

- 2** Pilihlah kata-kata yang tepat yang menyempurnakan kalimat ini. Keselamatan berarti
 - a) bersungguh-sungguh tentang apa pun yang kita percayai.
 - b) kelepasan dari dosa melalui Yesus Kristus.

- 3** Lingkarilah huruf di depan kalimat-kalimat berikut yang BENAR.
 - a Hanya mereka yang mencelakakan orang lain memerlukan keselamatan.
 - b Banyak jalan menuju Allah dan surga.
 - c Orang yang baik akan diselamatkan.

PERMULAAN MEMASUKI KESELAMATAN

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan yang menunjukkan dasar keselamatan.*

Beberapa tahun setelah kebangkitan Yesus, penulis kitab Kisah Para Rasul menceritakan kisah seorang kepala penjara yang sangat ketakutan, karena telah terjadi gempa bumi dan ia mengira bahwa beberapa orang dari tawanannya telah

melarikan diri. Dua di antara tawanan-tawanan itu, yaitu Paulus dan Silas, adalah pengikut Yesus.

Dengan cepat Paulus dan Silas meyakinkan kepala penjara itu bahwa tak seorang pun yang melarikan diri. Kemudian kepala penjara, yang melihat bahwa Allah telah melakukan suatu mujizat, bertanya bagaimana ia dapat diselamatkan. Jawaban yang diberikan orang-orang percaya itu kepadanya sederhana saja. Jawaban itu terdapat dalam Kisah Para Rasul 16:31, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat." Jadi, langkah pertama untuk memasuki keselamatan ialah percaya kepada Tuhan Yesus.

Dengan cara bagaimana kita harus percaya? Sekali lagi Alkitab mempunyai jawabannya, yaitu kita harus menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, dan mengandalkan Dia untuk membawa kita ke surga.

Semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup di dalam nama-Nya (Yohanes 20:31).

Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, kita juga harus berpaling dari dosa. Kita harus bertobat dan mohon kepada Allah, demi Yesus, untuk mengampuni dan menyucikan kita. Jika kita memohon demikian kepada-Nya, kita juga harus percaya bahwa Ia mengampuni dan menyucikan kita. Ingatlah I Yohanes 1:9, "Jika kita mengaku dosa, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan".

Menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat ini dilakukan dengan jalan berbicara kepada-Nya sebagai seorang teman. Jika saudara belum pernah mengambil langkah ini, katakan saja kepada Allah bahwa saudara ingin menerima pengampunan yang ditawarkan-Nya. Mungkin saudara da-

pat mengatakannya dengan kata-kata saudara sendiri, misalnya:

“Ya Bapa,
Saya mengakui bahwa saya seorang berdosa,
Saya menyesal akan semua kesalahan saya dan mohon pengampunan.
Sucikanlah saya dan jagalah dari semua perbuatan salah.
Saya menerima pengorbanan Yesus, Putra-Mu, yang telah mati karena saya.
Sekarang saya menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat.
Terima kasih Tuhan, Amin.”

Setelah saudara memanjatkan doa ini dengan sungguh-sungguh, saudara dapat yakin bahwa dosa saudara telah diampuni! Saudara dapat memuji dan bersyukur kepada Allah bahwa saudara milik-Nya, bahwa kini saudara anak-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah kata-kata yang paling tepat untuk menyempurnakan tiap kalimat. Lingkarilah huruf di depan pilihan saudara.

- 4** Bacalah Roma 1:16. Ayat itu mengatakan bahwa keselamatan tersedia bagi setiap orang
- hidup sesuai dengan hukum-hukum.
 - percaya.
 - kaya.
- 5** Menurut Kisah Para Rasul 16:31 dan Yohanes 20:31 untuk memperoleh keselamatan kita harus percaya kepada
- Tuhan Yesus.
 - para murid yang adalah orang-orang kudus.
 - tradisi-tradisi gereja saudara.

AKIBAT-AKIBAT KESELAMATAN

Tujuan 3. Mengenali lima akibat keselamatan.

Apa yang terjadi dengan saudara apabila saudara menerima keselamatan? Suatu perubahan rohaniah yang nyata terjadi. Kadang-kadang ini disebut *perubahan hati*. II Korintus 7:10 (Kabar Baik) mengatakan, “Sebab kesedihan yang direstui Allah menghasilkan perubahan hati yang mendatangkan keselamatan.” II Korintus 5:17 memberitahukan, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” Perubahan ini dapat dilihat dalam beberapa hal. Kadang-kadang sikap seseorang terhadap hidup ini berubah dari kemurungan menjadi kegembiraan, atau mungkin sekarang ia mengasihi seseorang yang tadinya tidak dapat dikasihinya.

Perubahan jasmaniah bisa terjadi juga. Mereka yang terikat oleh kebiasaan-kebiasaan, seperti kecanduan alkohol dapat dibebaskan. Tuhan berkuasa untuk mengadakan perubahan apa pun yang perlu dalam orang yang percaya kepada-Nya.

Menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat juga berarti dilahirkan dalam keluarga Allah. Inilah yang dimaksudkan Yesus, ketika Ia berkata dalam Yohanes 3:3 bahwa kita harus “dilahirkan kembali.”

Yohanes 1:12,13 mengatakan:

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

Alkitab juga berbicara tentang *pengangkatan anak* yang menunjukkan hubungan yang sama. Dengan pengangkatan kita diterima dalam keluarga Allah. Allah menjadikan kita anak-anak-Nya, serta memberi kepada kita semua hak warisan yang dimiliki anak-anak Allah.

Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia (Roma 8:16,17).

Menjadi anggota keluarga Allah adalah sesuatu yang istimewa. Inilah sebabnya saudara mendengar orang-orang Kristen saling menyapa dengan sebutan "saudara" atau "saudari". Dengan cara ini kita mengatakan, "Kita termasuk dalam kefuangan yang sama."

Dapatkah kita yakin akan keselamatan kita? Pada suatu hari seorang wanita minta didoakan. Ia menceritakan bahwa ketika ia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya, ia merasa bahagia, penuh sukacita. Sekarang ia tidak merasakan demikian lagi dan ia ingin tahu mengapa "keselamatannya telah hilang". Kita tahu bahwa kita bukan diselamatkan oleh perasaan, tetapi oleh percaya kepada Firman Tuhan.

Jika kita sudah memenuhi syarat-syarat yang diberikan Alkitab untuk memperoleh keselamatan, kita harus percaya bahwa kita benar-benar selamat apa pun juga perasaan kita. Kesaksian Roh Kudus dalam hati kita dapat memberi keyakinan ini juga. Kita juga dapat diyakinkan oleh saudara-saudari kita dalam Kristus, seperti teman saya itu ketika ia mendatangi saya.

“Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita” (I Yohanes 3:14).

Mungkin saudara pernah mendengar orang Kristen memakai kata-kata *pembenaran* dan *penyucian*. Apa arti kata-kata itu?

Pembenaran ialah dibebaskan dari dosa, dijadikan benar. Inilah suatu akibat keselamatan. Allah mengampuni dosa kita, menghapus semua kesalahan kita, dan mengatakan bahwa sekarang kita benar — seakan-akan kita tidak pernah melakukan kesalahan. Roma 5:1 (Kabar Baik) mengatakan, “Sekarang kita sudah bebas dari kesalahan, karena kita percaya. Dan oleh sebab itu kita hidup dalam kedamaian dengan Allah melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.” Dinyatakan bebas dari kesalahan adalah pembenaran.

Penyucian artinya dijadikan suci, yaitu disucikan dari dosa dan berserah kepada Tuhan.

Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita (I Tesalonika 5:23).

Allah ingin agar semua orang Kristen disucikan, dijadikan kudus. “Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan” (I Tesalonika 4:3). “Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan” (Ibrani 12:14).

Ada hal lain yang perlu disebut sementara membicarakan akibat-akibat kematian Yesus di salib. Yaitu penyembuhan ilahi. Penyembuhan ilahi termasuk salah satu berkat yang dibeli Yesus bagi kita di Golgota.

Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal ini terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita" (Matius 8:16-17).

"Ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh" (Yesaya 53:5). Penyembuhan ilahi adalah kuasa adikodrati Allah yang membawa kesehatan bagi tubuh manusia. Yakobus 5:14,15 memberitahukan bagaimana kita dapat menuntut kesembuhan ini.

Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar. Yang manakah dari hal-hal yang berikut ini adalah akibat keselamatan?
- a) Perubahan
 - b) Pengangkatan atau "dilahirkan kembali"
 - c) Pembeneran
 - d) Penyucian
 - e) Dapat menerima Penyembuhan ilahi

7 Bacalah kata-kata di bagian kiri. Tuliskan di depan setiap kata itu nomor definisi yang cocok yang terdapat di bagian kanan.

- | | |
|--------------------------|---------------------------------------|
| a Perubahan | 1) Dijadikan suci |
| b Penyucian | 2) Penyembuhan dengan cara adikodrati |
| c Pembenaran | 3) Perubahan yang menyeluruh |
| d Penyembuhan ilahi | 4) Menjadi anggota keluarga Allah |
| e Pengangkatan | 5) Dijadikan benar |



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Saudara harus melingkari semua huruf karena semua ayat memberitahukan bahwa keselamatan datang melalui Yesus Kristus.
- 5 a) Tuhan Yesus.
- 2 b) kelepasan dari dosa melalui Yesus Kristus.
- 6 Saudara harus melingkari semua huruf karena semuanya adalah hasil-hasil keselamatan.
- 3 *Jangan* melingkari kalimat-kalimat itu, karena *tak ada satu pun* yang benar.
- 7 a) 3) Perubahan yang menyeluruh.
b) 1) Dijadikan suci.
c) 5) Dijadikan benar.
d) 2) Penyembuhan dengan cara adikodrati.
e) 4) Menjadi anggota keluarga Allah.
- 4 b) percaya.